

**PELAKSANAAN KEGIATAN BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI 01 SANGIR JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**NOFRA CANDRA LOVIA
NIM: 2010/54383**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

Nama : Nofra Candra Lovia

BP/Nim : 2010/54383

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



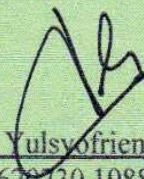
Dra. Hi. Farida Mayar, M.Pd
Nip. 19610812 108803 2 001

Pembimbing II,



Dra. Hi. Yulsvofriend, M.Pd
Nip. 19620730 198803 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Hi. Yulsvofriend, M.Pd
Nip. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI


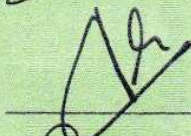

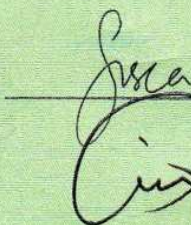

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Solok Selatan

Nama : Nofra Candra Lovia
NIM : 2010/54383
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd	2. 
Anggota	: Elise Muryanti, M. Pd	3. 
Anggota	: Rismareni Pransiska, M. Pd	4. 
Anggota	: Drs. Indra Jaya, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Nofra Candra Lovia. 2014. “Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan”. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru jarang melakukan apersepsi dalam melakukan kegiatan bernyanyi. Guru tidak membangun minat anak terhadap lagu yang diajarkan melalui tanya jawab isi dan maksud lagu. Guru tidak mengenalkan dan membacakan syair lagu dengan baik pada anak. Strategi atau metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan/ responden dalam penelitian ini adalah guru kelas BI dan B2 beserta murid di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan realitanya dan temuannya. Analisis data dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata, dan teknik pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan dengan melakukan apersepsi tema dengan isi lagu, pembacaan syair lagu, dan bernyanyi bersama yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat menimbulkan rasa senang sehingga membangkitkan minat dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan bernyanyi dengan baik, anak dapat mengekspresikan diri untuk mengungkapkan isi hati dan pikiran yang berwawasan cita rasa keindahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi **“Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi Di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan”**. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia Rasulullah SAW, sebagai manusia istimewa dan paling berjasa dalam mengantarkan seluruh umat manusia khususnya umat Islam kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak yang bersangkutan :

1. Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd, selaku Pembimbing I dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini yang telah memberi kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Yulsyofriend, selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Elise Muryati, M. Pd, selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Rismareni Pransiska, M. Pd, selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Indra Jaya, M. Pd, selaku penguji III yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak. Prof. Dr. Firman, M. S. kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh dosen di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
8. Bapak ibu, Staf Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada penulisan skripsi ini.
9. UPTD Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan tanpa ada izin ini peneliti tidak bisa penelitian.
10. Kepala TK beserta guru taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
11. Kepada papa (Herman Chan) dan mama (Rawanis alm) tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Khusus untuk suami ananda (Idris. S. I. P) yang telah memberikan do'a dan dukungan sepenuhnya baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal, kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Pertanyaan penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini	9
2. Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	15
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	15
e. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	16
3. Konsep Bernyanyi	18
a. Pengertian Bernyanyi	18
b. Fungsi Bernyanyi	20
c. Manfaat Bernyanyi	21
d. Kegiatan Bernyanyi	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian.....	29
C. Informan/ Responden	29
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumentasi	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Teknik Pengabsahan Data	35

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN

A. Data Penelitian	37
1. Temuan umum	37
2. Temuan khusus.....	40
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan.....	68

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Implikasi	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Guru Melakukan Apersepsi.....	58
Gambar 2. Guru Memberikan Pujian Pada Anak.....	60
Gambar 3. Guru Membacakan Syair Lagu	62
Gambar 4. Guru Memberikan Motivasi Pada Anak.....	63
Gambar 5. Guru Dan Anak Bernyanyi Bersama.....	65
Gambar 6. Anak Bertanya Pada Guru	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Penelitian Observasi.....	82
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Observasi.....	83
Lampiran 3. Rekapitulasi Penelitian Observasi	84
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Observasi.....	85
Lampiran 5. Rekapitulasi Penelitian Observasi	86
Lampiran 6. Pedoman Peneitian Wawancara.....	88
Lampiran 7. Kesimpulan Hasil Wawancara.....	89
Lampiran 8. Kesimpulan Hasil Wawancara Peneliti	90
Lampiran 9. Kesimpulan hasil wawancara peneliti	91
Lampiran 10. Hasil Wawancara	92
Lampiran 11. Hasil Wawancara	93
Lampiran 12. Hasil Wawancara	94
Lampiran 13. Catatan Lapangan	99
Lampiran 14. Daftar Lagu.....	126
Lampiran 15. Dokumen Penelitian	128
Lampiran 16. Rencana Kegiatan Harian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar, karena masa usia dini merupakan masa emas perkembangan anak, yang apabila masa tersebut anak diberikan stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak dikemudian waktu. Dalam hal ini pendidikan anak usia dini paling tidak mengembangkan fungsi seluruh potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar, dan pengembangan kemampuan dasar. Usia 4 sampai 6 merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak.

Pendidikan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang pengertian pendidikan adalah yang tercantum pada pasal 1 UUSPN yaitu: pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan daya pikir yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Sebagaimana diterapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

No 20 tahun 2003 BAB 1 pasal 1 No 14 bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Dalam mencapai suatu keberhasilan pada anak usia dini tidak terpacu dengan pembelajaran yang belum perlu dan tidak sesuai dengan karakteristik terhadap perkembangannya. Berdasarkan hal tersebut maka guru TK di tuntut untuk mampu membawa anak didik kepada pembelajaran yang menyenangkan untuk mengembangkan imajinasi yang dimiliki anak. Salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak yaitu dengan melalui bernyanyi. Senantiasa aktifitas, kreatifitas dan pengetahuan anak berkembang secara optimal. Karena kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung perkembangan anak.

Melalui bernyanyi anak akan diminta untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan bernyanyi. Kegiatan bernyanyi akan sangat berperan penting dalam menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang bagi anak. Apabila kegiatan bernyanyi dilakukan dengan baik dan berstruktur, pada proses pembelajaran dalam kegiatan bernyanyi sebaiknya guru terlebih dahulu mengenalkan nyanyi pada anak. Seperti pada saat bernyanyi anak dikenalkan kata demi kata lebih dahulu sehingga anak mengerti apa kata yang diucapkan oleh anak tersebut. Melalui nyanyian yang sesuai, dan menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami akan

menimbulkan minat dalam diri anak untuk mengikuti kegiatan bernyanyi. Sehingga anak mengerti dengan makna lagu yang di nyanyikan dan anak bukan hanya bernyanyi tapi anak mengerti dengan isi dan maksud lagu tersebut. Melalui kegiatan bernyanyi kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan inteligensinya dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti lihat di lapangan di TK yang ada di Solok Selatan guru jarang melakukan apersepsi dalam melakukan kegiatan bernyanyi sehingga anak kurang memahami isi dan maksud lagu tersebut. Seperti guru tidak menggali pengetahuan anak terlebih dahulu tentang nyanyi yang akan dikenalkan sebelum melakukan kegiatan bernyanyi. Guru tidak membangun minat anak terhadap lagu yang diajarkan melalui tanya jawab isi dan maksud lagu. Seperti dalam mengenalkan nyanyi pada anak guru hanya bernyanyi sendirian kemudian mengajak anak bernyanyi bersama. Guru tidak mengenalkan dan membacakan syair lagu dengan baik pada anak. Seperti guru membacakan syair lagu perbaris dan anak mengikutinya terlebih dahulu sebelum mengajak anak untuk bernyanyi bersama. Strategi atau metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Seperti kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan lagu baru.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin sekali mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan bernyanyi di TK Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan karena di TK ini dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi sudah jauh lebih baik yang dilakukan dengan apersepsi isi dan maksud lagu,

pembacaan syair lagu, kemudian bernyanyi bersama yang dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan TK-TK yang ada di Solok Selatan, Dengan penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan bernyanyi di TK Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi sebagai berikut :

1. Guru jarang melakukan apersepsi dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi sehingga anak kurang memahami isi dari lagu.
2. Guru tidak membangun minat anak terhadap lagu yang diajarkan melalui tanya jawab tentang isi dan maksud lagu.
3. Guru tidak mengenalkan dan membacakan syair lagu dengan baik kepada anak.
4. Metode atau strategi yang digunakan kurang bervariasi.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus pada masalah penelitian maka fokus penelitian ini adalah: Pelaksanaan Kegiatan Bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas sehingga menimbulkan pertanyaan yaitu: Bagaimanakah gambaran pelaksanaan kegiatan bernyanyi di Tanam Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Pelaksanaan apersepsi isi dan maksud lagu yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.
2. Pelaksanaan pembacaan syair lagu dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.
3. Pelaksanaan menyanyikan lagu dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi anak. Dengan bernyanyi anak akan dapat menimbulkan emosi berupa rasa senang, karena dengan bernyanyi dapat anak akan dapat mengepresikan dirinya sesuai dengan apa yang dirasakan dan dipikirkannya.
2. Bagi guru, Sebagai bahan masukan dalam membantu guru TK untuk mengembangkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi lebih kreatif lagi.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan sebagai calon guru kelas di TK nantinya,
4. Bagi TK, sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut peningkatan profesionalisme guru dalam pelaksanaan kegiatan bernyanyi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, semoga bermanfaat dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi telah terlaksana dengan baik. Kegiatan bernyanyi dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak sehingga anak dapat mengungkapkan apa yang ada di dalam hati dan pikirannya. Hal ini tergambar dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti pada lokal B1 dan lokal B2. Bahwa kegiatan bernyanyi dilakukan dengan apersepsi isi dan maksud lagu, pembacaan syair lagu, dan bernyanyi bersama. Sehingga menimbulkan rasa senang yang dapat memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran. Maka secara tidak langsung anak mampu menggunakan kosa kata yang baik, dan mengungkapkan isi hati dan perasaan dengan tanya jawab, bercakap-cakap dengan guru dan teman lainnya dari kata yang begitu asing bagi anak. Sehingga membangkitkan minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan bernyanyi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan kegiatan:

1. Apersepsi isi dan maksud lagu. Apersepsi dalam pembelajaran memang perlu dilakukan untuk membangkitkan daya nalar anak. Apersepsi dilakukan dengan tanya jawab, bercerita dan bercakap-cakap. Apersepsi isi dan maksud lagu dikaitkan dengan tema, kemudian dikenalkan nyanyi dengan menyebutkan judul lagu terlebih dahulu untuk membangkitkan minat anak dalam pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa senang dan pengalaman baru bagi anak dari apersepsi yang dilakukan guru sehingga anak mampu untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat dari apa yang didengarnya maka terjadi sebuah komunikasi antara anak dengan guru, anak dengan teman.
2. Pembacaan syair lagu. Syair lagu dibacakan perbaris oleh guru bertujuan agar anak lebih mudah memahami kata-kata dan tidak salah dalam pengucapan syair lagu saat bernyanyi. Hal ini akan memberikan minat anak untuk bernyanyi mengeluarkan kata-kata secara tidak langsung sehingga anak akan memahami isi dari lagu tersebut. Yang mana Anak yang tidak bisa mengucapkan syair lagu tidak akan mengikuti kegiatan bernyanyi, karena anak tidak paham dengan syair lagu sehingga merasa takut dalam pengucapannya saat bernyanyi. Oleh karena itu dengan pembacaan syair lagu dan memberikan motivasi anak dapat memahami kata-kata dan tidak salah dalam pengucapan syair saat bernyanyi. Maka anak dapat menggunakan kosakata yang baik. Namun jika tidak dilaksanakan dengan sebaiknya maka anak tidak akan minat untuk melakukan bernyanyi tersebut.

3. Menyanyikan lagu. Kegiatan bernyanyi memberikan pengalaman bagi anak untuk mengekspresikan suatu luapan emosinya secara spontan sehingga bernyanyi menyenangkan oleh anak. Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama-sama. Seluruh kegiatan bernyanyi dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan memerlukan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak agar kegiatan bernyanyi berjalan dengan lancar. Setelah kegiatan bernyanyi anak mampu untuk bertanya pada guru tentang isi lagu atau kata yang tidak dipahaminya yang begitu asing oleh anak. Anak akan bertanya dan melakukan tanya jawab, bercakap-cakap dengan guru.

Pelaksanaan kegiatan bernyanyi pada umumnya sudah sesuai dengan kegiatan bernyanyi salah satunya dapat memunculkan emosi rasa senang sebagai motivasi bagi anak dalam mengikuti kegiatan bernyanyi dalam tujuan pembelajaran. Anak dapat berbicara dengan lancar karena adanya interaksi antara guru dan anak serta anak dengan temannya ketika bernyanyi bersama-sama temannya serta membangun komunikasi yang lebih baik.

Jika dilakukan secara terstruktur, diantaranya melakukan apersepsi menjelaskan judul lagu dan pembacaan syair lagu yang dikaitkan dengan tema, kemudian mengajak anak bernyanyi bersama, maka pelaksanaan kegiatan bernyanyi sangat berperan penting dalam tujuan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dalam diri anak. Anak dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya seperti adanya interaksi dengan

teman lain dan guru tentunya anak akan termotivasi untuk bernyanyi. Namun jika tidak dilakukan seperti yang diatas maka kurangnya minat anak untuk mengikuti kegiatan bernyanyi sebagai motivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan bernyanyi di Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan dapat diimplikasikan bahwa dengan kegiatan bernyanyi yang dilakukan dengan membangun apersepsi, tanya jawab isi dan maksud lagu, kemudian mengenalkan lagu dengan pembacaan syair lagu dan bernyanyi bersama yang dilakukan oleh guru akan menarik bagi anak sehingga anak mampu mengekspresikan diri dengan mengungkapkan perasaan berupa kata-kata dari apa yang ada dipikirannya

Dengan kegiatan bernyanyi Guru harus dapat menggali, membimbing dan mengembangkan minat anak untuk mengikuti kegiatan bernyanyi dengan baik. Sehingga anak dapat menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang bagi anak. Memberikan motivasi dalam kegiatan bernyanyi pada diri anak, dapat membangkitkan motivasi, sehingga anak mampu berkembang dengan baik terutama dalam menambah pembendaharaan bahasa, mencurahkan pikiran dan perasaan anak melalui kegiatan bernyanyi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru-guru Taman Kanak-kanak Negeri 01 Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan lebih memfariasikan kegiatan bernyanyi dengan alat bantu yang sesuai dengan isi dan maksud lagu seperti alat musik, gambar dan sebagainya. Dan diharapkan juga kepada guru agar lebih memperhatikan anak terutama dalam bernyanyi. Karena bernyanyi tersebut sudah ada semenjak lahir. Sehingga dapat menggali potensi anak dan dibimbing lalu dikembangkan.
2. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang kegiatan bernyanyi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan atau cara yang lainnya.
3. Bagi pembaca semoga dapat dijadikan sumber ilmu untuk diterapkan dilapangan.
4. Diharapkan tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan di Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2011. “*Studi Deskriptif Tentang Kemampuan Guru Membuat Apersepsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” <http://library.walisongo.ac.id>. 6 Juni 2014
- Andrina. 2011. “*Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping Pasaman*”. UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK- PAUD*. Jogjakarta: Bening
- Fathur, Rasyid. 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Kamtini, Husniwardi Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di TK*. Jakarta: Depdiknas
- Masitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta
- Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Murdiono, Mukhamad. 2003. “*Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*” <http://eprints.uny.ac.id/pdf>. 10 Juni 2014
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syoidih, Ermawulan. 2008. *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka